

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Latar Penelitian

##### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang beralamat di Jalan Pendidikan Pasar XII Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama beberapa bulan, tepatnya pada semester genap tahun ajaran 2022. Pengumpulan data dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yaitu pada hari jum'at dan sabtu setelah pulang sekolah.

#### 3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

##### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang membutuhkan. Data primer disebut juga data asli atau data baru. (Ananda dan Fadhli, 2018: 41). Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pembina ekstrakurikuler Rohis, guru BK dan siswa Rohis.. Peneliti menggunakan sumber data tersebut untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

## b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data tersebut biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan, dokumen-dokumen peneliti sebelumnya. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. (Ananda dan Fadhli, 2018: 41). Data ini diperoleh dari data dokumentasi berupa profil dan dokumen lain yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen profil SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, visi misi kegiatan ekstrakurikuler Rohis, program kerja kerohanian dan data lain yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan deskriptif berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah yang khusus serta dengan metode alami. (Tohirin, 2012: 3)

Pendekatan penelitian ini adalah fenomenologis, yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis atau dugaan sementara dalam proses analisisnya, meskipun fenomenologi juga dapat menghasilkan hipotesis untuk diuji lebih lanjut. Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif karena penulis membahas pembentukan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis Islam (Rohis) di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Sumber tersebut diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari pihak sekolah yang diwawancarai, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur terpenting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat atau mengamati objek penelitian. Kegiatan yang dapat dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengamati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mengamati berbagai objek yang menjadi data pendukung penelitian. Objek observasi ini diperoleh dari teori atau dari wawancara. Observasi dilakukan bertujuan untuk membuktikan atau memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Metode wawancara merupakan salah satu metode yang sangat penting dalam pengumpulan data, sehingga tanpa metode ini peneliti akan kehilangan informan yang hanya dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan

wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diundang wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan. (Sugiono, 2019: 233).

Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan akhlak siswa. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, pembina Rohis, ketua Rohis, serta pengurus dan anggota Rohis. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara dan alat bantu perekam.

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. (Bungin, 2003: 133). Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk mengetahui informasi dengan cara menelaah dan mencatat berbagai bentuk laporan, peristiwa yang tersimpan dalam arsip dan data pendukung yang relevan yang dapat berupa buku, majalah dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis jenis dokumen yang akan diambil sebagai acuan data pendukung penelitian, peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan antara lain checklist jenis dokumen yang telah dilihat agar tidak terjadi tumpang tindih dokumen yang dikumpulkan, menyiapkan alat untuk dapat memotret lembaran/jenis dokumen yang diambil dan menyiapkan buku catatan khusus untuk dapat menulis intisari dari dokumen yang dipelajari dan perlengkapan lain yang mungkin ada sesuai dengan keadaan saat ini.

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen terdiri dari berbagai macam bentuk, mulai dari tulisan misalnya catatan harian, catatan kegiatan. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2019: 240)

Dari hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih akurat dan kredibel serta dapat dipercaya jika penelitian ini didukung dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian juga akan lebih terpercaya jika didukung dengan foto atau tulisan yang berkaitan dengan rangkaian kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam membentuk akhlakul karimah.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Menurut Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiono (2019: 269-270) ada tiga tahapan analisis data yaitu:

#### **a. Reduksi Data**

Dalam penelitian kualitatif banyak sekali data yang diperoleh dari lapangan, sehingga perlu dirangkum secara mendetail. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang difokuskan pada data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan untuk tahap penelitian selanjutnya. Jadi reduksi data adalah memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, reduksi adalah meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat kluster, membuat bagian, mengklasifikasikan, dan menulis memo. Kegiatan ini berlanjut hingga laporan akhir yang lengkap disusun.

## b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disusun menjadi pola-pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan lain-lain. Jika pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut telah menjadi pola baku yang selanjutnya akan ditampilkan dalam laporan akhir penelitian. Melalui penyajian data, data disusun secara terorganisir sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif.

## c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga merupakan rangkaian analisis data, proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari makna dari hal-hal yang mencatat keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama longgar, tetap terbuka dan skeptis, tidak jelas, kemudian meningkat menjadi lebih detail dan berakar kuat. Kesimpulan "akhir" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada ukuran pengumpulan data, pengkodean, penyimpanan dan metode pengambilan yang digunakan, dan kemampuan peneliti untuk menarik kesimpulan. Proses verifikasi dalam hal ini adalah review catatan lapangan, brainstorming dengan rekan kerja untuk mengembangkan "kesepakatan intersubjektivitas". Maka setiap makna budaya yang muncul diuji validitasnya, kekokohnya dan kecocokannya, yaitu validitasnya. Tegasnya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi saling berkaitan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam suatu bentuk yang biasa disebut analisis.

### 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun perlu dicatat bahwa kebenaran realitas dan menurut penelitian kualitatif tidak tunggal, melainkan berlipat ganda dan

bergantung pada konstruksi manusia, terbentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental masing-masing individu dengan berbagai latar belakang.

Untuk menghindari kesalahan atau kesalah pahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, maka perlu dilakukan pengecekan dan validasi data, ketentuan observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, detail dan berkesinambungan selama proses penelitian yang dilanjutkan dengan wawancara intensif dengan subjek sehingga data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai tahapan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Teknik validasi data dengan perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan dengan mengamati atau menganalisis data tidak hanya satu kali. Peneliti dalam hal ini mendatangi lapangan atau lokasi penelitian beberapa kali, sesuai dengan kebutuhan data. Selain itu, upaya perpanjangan observasi bertujuan agar hubungan antara peneliti dan responden menjadi lebih baik, akrab antara peneliti dan responden, saling terbuka dan tidak ada jarak. (Sugiono, 2019: 271) Agar tidak ada lagi yang disembunyikan, penggalian informasi terkait penelitian akan jauh lebih mudah dan mendalam. Sehingga perpanjangan observasi sangat penting dalam mencari data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain. Di luar itu data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dengan data yang sudah tersedia. Triangulasi yang berkaitan dengan keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi teknik merupakan bagian dari pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda dan hal ini dapat diperoleh melalui

wawancara, observasi, dokumentasi. Triangulasi sumber merupakan bagian dari pengujian validitas atau kredibilitas data. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan lebih lanjut sesuai kesepakatan. Dan triangulasi waktu yang juga mempengaruhi kredibilitas data penelitian. Data yang terkumpul setelah melakukan teknik wawancara pada pagi hari pada saat informan masih segar untuk diwawancarai agar informasi yang diperoleh valid sehingga lebih kredibel.

c. Penggalan data melalui referensi yang memadai.

Peneliti berusaha mengumpulkan literatur sebanyak-banyaknya dalam bentuk buku komunikasi, buku yang membahas metode penelitian kualitatif sebagai referensi dan bahan pembandingan dengan data yang terkumpul melalui proses pengumpulan data.

d. Pemeriksaan Sejawat.

Melalui diskusi teknik ini dilakukan dengan memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan kerja. (Bungin, 2003: 161). Libatkan rekan sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian untuk berdiskusi memberikan masukan bahkan kritik mulai dari awal kegiatan proses penelitian hingga hasil penelitian disusun).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN